

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut data analisis penelitian penulis dalam skripsi ini, dengan judul: Implementasi Gaya Penemuan Pembelajaran demi Mengembangkan Potensi Bernalar Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII-A di SMP PGRI Marinding, dan berdasarkan tujuan dari penelitian ini, menjelaskan bagaimana cara mengimplementasikan gaya pembelajaran penemuan untuk mengembangkan potensi bernalar kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa menerapkan gaya pembelajaran penemuan dalam pembelajaran dapat mengembangkan potensi bernalar kritis siswa kelas VIII-A di SMP PGRI Marinding pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, demi hasil observasi pertama dikerjakan oleh peneliti di tahap pra siklus sebesar 0%, menunjukkan tidak ada siswa yang berada di posisi baik dan sangat baik, kemudian peneliti menerapkan model yang berfokus ke siswa yaitu, model *discovery learning*. Setelah melakukan penelitian pada siklus I, setelah peneliti menggunakan model *discovery learning* terjadi peningkatan kemampuan dalam bernalar kritis dengan perolehan skor presentase sebesar 66%, hal ini menandakan bahwa model penemuan bisa meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa. Pada tahap pra siklus perolehan nilai presentase sebesar 0% dan di siklus I naik menjadi 66% pada kriteria baik dan sangat baik, peneliti kembali

melakukan tindakan di siklus II, dan melakukan evaluasi di siklus I, dengan demikian, presentase ketuntasan hasil berpikir kritis pada siklus II memperoleh nilai presentase sebesar 83% pada kriteria baik dan sangat baik.

Menurut data penelitian yang sudah dibahas, hipotesis tindakan yang ditetapkan oleh penulis pada bab II, dapat membuktikan dengan menerapkan model pembelajaran penemuan bisa meningkatkan potensi bernalar kritis siswa kelas VIII-A di SMP PGRI Marinding di mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

## **B. Saran**

1. Pada mata kuliah: Perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penelitian tindakan kelas disarankan untuk mengembangkan gaya pembelajaran inovatif yang bisa mengembangkan potensi bernalar kritis dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, guru mampu mengimplementasikan model yang dapat mengatasi terkait masalah pembelajaran yang biasa terjadi di kelas.
2. Kepada guru, dalam aktivitas pembelajaran guru perlu menggunakan gaya yang bervariasi dan menarik yang bisa disesuaikan topik materi pembelajaran. Salah satu gaya yang bisa dipertimbangkan guru untuk diterapkan dalam pembelajaran yaitu gaya pembelajaran penemuan dengan metode yang variatif sehingga siswa meningkat kemampuan berpikir kritisnya dalam belajar.

3. Bagi siswa, pada kegiatan pembelajaran terusah terlibat aktif untuk menemukan, memahami, dan melakukan analisis serta mencari solusi setiap soal dan masalah yang diberikan untuk diselesaikan baik secara individu maupun kelompok.